

ABSTRACT**Background Factors Pregnant Women In Making Referral Decision Making Through Personal Cognitive Social Factors In The Sidotopo Wetan Health Center**

One of the main obstacles in the slow decline in MMR in Indonesia is the obstacle to making referral decision making in high-risk pregnant women. In the social cognitive theory explains that if pregnant women have high Self-efficacy and Outcome expectation, they will form intention and motivation in making referral decisions. If the mother is able to determine the referral decision properly there will be no delay in referring so that it will reduce the MMR.

This type of research is observational analytic. The research design used was cross sectional with a quantitative approach. In this study the sample was pregnant women who had an indication to be referred to the hospital at the Sidotopo Wetan Health Center in Surabaya. The stages of the research of compiling the proposal up to the thesis examination are carried out in December to November 2019.

The results show that the background factor affecting self efficacy is knowledge ($p = 0.017$). The background factor that influences the expected outcome is attitude ($p = 0.001$). Expected background factors for intention were experience ($p = 0.001$) and knowledge ($p = 0.017$). Background factors that support motivation are work ($p = 0.017$) and social support ($p = 0.014$). Background factors that influence personal factors on referral decision making are knowledge ($p = 0.011$).

It takes a special role for health workers and the government to increase knowledge and make pregnant women aware of referral decision making, especially for women who have indications to be referred, so that MMR in Indonesia can be handled properly.

Keywords: Social cognitive, Self efficacy, Referral Decision Making

ABSTRAK

***Background Factors* Ibu Hamil Dalam Pengambilan Keputusan Rujukan Melalui *Personal Factors Social Cognitive Theory* di Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya**

Salah satu kendala utama lambatnya penurunan AKI di Indonesia adalah hambatan terhadap pengambilan keputusan rujukan pada ibu hamil beresiko tinggi. Didalam teori sosial kognitif menjelaskan jika ibu hamil memiliki *Self-efficacy* dan *Outcome expectation* tinggi maka akan terbentuk *intention* dan *motivation* dalam melakukan keputusan rujukan. Apabila ibu sudah mampu menentukan keputusan rujukan dengan baik maka tidak akan ada penundaan dalam merujuk sehingga akan mengurangi AKI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional. Rancang bangun penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini sampel adalah ibu hamil yang mempunyai indikasi untuk dirujuk ke Rumah Sakit di Puskesmas Sidotopo Wetan Kota Surabaya. Tahapan penelitian penyusunan proposal hingga ujian tesis dilaksanakan pada bulan Desember sampai dengan bulan November 2019.

Hasil menunjukkan bahwa *Background factors* yang berpengaruh terhadap *Self efficacy* adalah pengetahuan ($p=0,017$). *Background factors* yang berpengaruh terhadap *Outcome expectation* adalah sikap ($p=0,001$). *Background factors* yang berpengaruh terhadap *Intention* adalah pengalaman ($p=0,001$) dan pengetahuan ($p=0,017$). *Background factors* yang berpengaruh terhadap *Motivation* adalah pekerjaan ($p=0,017$) dan dukungan social ($p=0,014$). *Background factors* yang mempengaruhi *Personal factors* terhadap pengambilan keputusan rujukan adalah pengetahuan ($p=0,011$). Dibutuhkan peran khususnya kepada petugas kesehatan dan pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan menyadarkan ibu hamil terkait pengambilan keputusan rujukan khususnya pada ibu yang mempunyai indikasi untuk dirujuk, sehingga AKI di Indonesia bisa tertangani dengan baik.

Kata Kunci: Sosial kognitif, Self efficacy, Pengambilan Keputusan Rujukan